

STRATEGI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN KEPOHBARU KABUPATEN BOJONEGORO

Salsabila Atikah Febrianti*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: 200321100017@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Desa Sidomukti merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kabupaten Bojonegoro yang memiliki potensi dan sumber daya alam yang berlimpah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis permasalahan internal dan eksternal perencanaan pembangunan Desa Sidomukti, mengidentifikasi program kegiatan berdasarkan potensi sumber daya yang ada, serta merumuskan strategi pengembangan yang dapat dilakukan oleh Desa Sidomukti. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis SWOT, IFAS dan EFAS, dan Matriks kuadran (IE). Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai sebesar 2.06 pada sumbu x (internal) dan 1.33 pada sumbu y (eksternal), sehingga alternative strategi yang dapat digunakan Desa Sidomukti berada pada kuadran I (SO), yaitu Mengorganisasi kelompok usaha bersama masyarakat desa dalam industri souvenir, makanan, dan minuman dengan melibatkan semangat gotong royong, Menciptakan wahana wisata desa yang berkaitan dengan air bersih seperti perahu di danau atau kolam renang, agar pengunjung dapat menikmati keindahan alam sambil memahami pentingnya akses air bersih dalam kehidupan masyarakat, Menciptakan program wisata kesehatan di desa, seperti yoga, meditasi dan terapi alami oleh pelayanan kesehatan desa, dan Menggandeng kelompok usaha desa untuk menyediakan produk makanan dan minuman sehat yang mendukung pelayanan.

Kata kunci : Desa Sidomukti, Perencanaan, Pembangunan Desa, SWOT

ABSTRACT

Sidomukti village was one of the villages located in the bojonegoro regency which had abundant potential and natural resources. The purpose of this studied was to analyze the internal and external problems of sidomukti village development planning, identified activity programs based on the potential of existing resources, and formulate development strategies that could be carried out by sidomukti village. The method used in this researched was swot analysis, ifas and efas, and quadrant matrix (ie). Data collection techniques used primary and secondary data. The results showed that a valued of 2. 06 was obtained on the x (internal) and 1. 33 on the y (external), so that the alternative strategies that could be used by sidomukti village were in quadrant i (so), namely organizing business groups with village communities in the souvenir industry, food and drink by involving the spirit of mutual cooperation, creating village tourism vehicles related to clean watered such as boats on lakes or swimming pools, so that visitors could enjoyed the beauty of nature while understanding the importance of access to clean watered in people's lived, creating health tourism programs in the village, such as yoga, meditation and natural therapy by village health services, and holding village business groups to provided healthy food and beverage products that support services.

Keywords: Sidomukti village, Planning, Village Development, SWOT

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dalam struktur pemerintahan di Indonesia. Meskipun memiliki ukuran yang kecil, desa terdiri dari kumpulan individu yang heterogen baik latar belakang sosial, budaya ekonomi, dan pendidikan. Individu dalam kelompok ini akan berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan seperti susunan kemasyarakatan seperti satuan keluarga, dasa wisma, rukun tetangga, rukun warga, pendukuhan dan lain sebagainya. Selain itu, desa ini memiliki batas wilayah yang jelas dan berwenang mengurus pemerintahan sendiri berdasarkan partisipasi aktif masyarakat desa (Mulyadi, dkk. 2017 dalam Dharmayanti et al., 2019).

Desa Sidomukti merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kabupaten Bojonegoro yang memiliki potensi dan sumber daya alam yang berlimpah. Desa Sidomukti memiliki 7 dusun diantaranya yaitu Dusun Baru, Dusun Baru Lor, Dusun Gumeng, Dusun Pandelegan, Dusun Druju, Dusun Kalianyar, dan Dusun Pandean. Desa Sidomukti ini memegang peran penting dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, maka perencanaan desa menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dan diimplementasikan dengan baik.

Perencanaan desa merupakan elemen penting dalam meningkatkan pembangunan dan kualitas hidup di tingkat desa (Idham et al., 2022). Dalam rangka mencapai pembangunan yang berkelanjutan, perencanaan desa memiliki peran yang tidak bisa diabaikan. Adanya perencanaan desa yang terarah dan terorganisir dengan baik, desa dapat mengenali potensi yang dimiliki serta menghadapi tantangan dan permasalahan yang ada, sehingga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat desa. Proses perencanaan desa juga melibatkan partisipasi aktif dari pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga memungkinkan pemahaman yang menyeluruh tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa serta perencanaan desa dapat menetapkan tujuan dan strategi yang jelas untuk mencapainya (Soares et al., 2020).

Pada masa lalu, Desa Sidomukti ini terdapat kesenjangan pada pembangunan infrastruktur jalan, kesenjangan pembangunan desa wisata, dan kesenjangan ekonomi. Kesenjangan dalam pembangunan infrastruktur jalan ini terjadi karena alokasi sumber daya yang tidak merata dan kendala geografis. Kesenjangan pembangunan desa wisata terjadi karena kurangnya perhatian dan dukungan yang diberikan kepada Desa Sidomukti dalam pengembangan sektor pariwisata. Sementara itu, kesenjangan ekonomi ini terjadi karena salah sasaran pemberian bantuan BLT, dimana kebanyakan orang mampu yang mendapatkan bantuan tersebut dibandingkan orang yang tidak mampu.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa berperan penting dalam mengatasi kesenjangan pembangunan infrastruktur, desa wisata, dan ekonomi di Desa Sidomukti (Ariadi, 2019). Undang-undang ini mengalokasikan sumber daya yang merata untuk meningkatkan aksesibilitas infrastruktur jalan antar-desa. Selain itu, undang-undang ini mendorong pengembangan desa wisata dengan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata. Untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, undang-undang ini memberikan landasan hukum bagi pemberdayaan ekonomi desa melalui program akses keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan pembangunan usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan penerapan peraturan dan kebijakan ini, diharapkan kesenjangan pembangunan dapat diminimalisir, sehingga Desa Sidomukti mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan internal dan eksternal perencanaan pembangunan Desa

Sidomukti, mengidentifikasi program kegiatan berdasarkan potensi sumber daya yang ada, serta merumuskan strategi pengembangan yang dapat dilakukan oleh Desa Sidomukti.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Pembangunan Desa

Perencanaan Pembangunan Desa adalah proses sistematis untuk menetapkan tujuan, strategi, dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Tujuan utama perencanaan pembangunan desa adalah untuk mencapai pemangunan yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan infrastruktur dan layanan dasar desa (Wulandari, 2017). Adapun beberapa tahapan penting dalam perencanaan pembangunan desa diantaranya yaitu : identifikasi masalah dan potensi; penetapan visi, misi dan tujuan pembangunan; Strategi dan kebijakan pembangunan; rencana aksi; serta implementasi dan pengawasan.

Potensi desa adalah suatu pendorong perekonomian rakyat, pertumbuhan perekonomian desa dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, yang menunjukkan bahwa potensi desa harus memprioritaskan pemanfaatan sumber daya lokal, baik sumber daya alam maupun yang ada (Pangestuti et al., 2018). Masyarakat desa, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Keberhasilan perencanaan pembangunan desa ini terletak pada pengakuan dan pelayanan terhadap kebutuhan serta aspirasi masyarakat desa. Hal ini penting agar pembangunan desa dapat memberikan hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan masyarakat (Ra'is & Rini, 2018).

IFAS dan EFAS

Matriks analisis lingkungan internal (IFAS) merupakan suatu alat analisis yang dipakai untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dari sebuah perusahaan, yang dianggap penting, termasuk kekuatan dan kelemahan. Sedangkan matriks analisis lingkungan eksternal (EFAS) merupakan alat analisis faktor eksternal yang dipakai untuk mengidentifikasi faktor -faktor ekonomi, sosial, demografi, lingkungan, budaya, politik, hukum, pemerintahan, teknologi, dan lingkungan industri yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Fu'ad et al., 2019). Matriks IFAS dan EFAS ini melibatkan proses penilaian dan pembobotan data, dimana tujuan dari pembobotan ini yaitu untuk memberikan nilai kuantitatif pada setiap faktor internal (kekuatan-kelemahan) dan eksternal (peluang-ancaman) dengan menggunakan skala 1-4 yang menunjukkan tingkat kepentingan dari yang sangat tidak penting sampai sangat penting (Kurniawan & Abidin, 2019).

SWOT

Matriks SWOT adalah hasil gabungan antara faktor-faktor internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan) dan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi perusahaan (Fajri et al., 2022). Strategi SO (*Strength-Opportunity*) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang di luar perusahaan. Namun, jika perusahaan mempunyai banyak kelemahan, maka strategi yang cocok untuk dipakai yaitu WO, ST, atau WT. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*) merupakan strategi yang dapat digunakan untuk memperkecil kelemahan internal perusahaan dan mengoptimalkan peluang eksternal.

Strategi ST (*Strength-Threat*) merupakan strategi perusahaan yang digunakan untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal. Sedangkan strategi WT (*Weakness-Threat*) merupakan strategi yang digunakan untuk bertahan dengan cara

mengurangi kelemahan internal dana menghindari ancaman. Untuk mengetahui berbagai kemungkinan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, maka perlu dilakukan analisis lingkungan internal IFAS dan analisis lingkungan eksternal EFAS. Perusahaan perlu memonitor masalah strategis yang dapat mempengaruhi bisnis dimasa yang akan datang (Dosinaen & Sastika, 2019).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sidomukti, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Tempat penelitian tersebut dipilih secara sengaja (*purposive*) didasarkan pada pertimbangan potensi dan keterbatasan pembangunan, kebijakan pemerintah, serta relevansi lokal dan kontribusi penelitian dalam pengembangan perencanaan pembangunan desa yang berkelanjutan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh dari hasil survey, observasi, dokumentasi dan wawancara kepada Pemerintah Desa Sidomukti (SUADNYANA et al., 2019). Sedangkan data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai informasi tambahan dari jurnal terakreditasi, data BPS dan sumber lain yang valid (Garung & Ga, 2020). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis SWOT, yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang digunakan untuk merumuskan strategi bisnis secara sistematis yang memaksimalkan kekuatan dan peluang, meminimalkan kelemahan dan ancaman (Astuti & Ratnawati, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi

Visi merupakan suatu rencana yang realistis untuk masa depan dan mencakup upaya untuk mencapainya dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan misi merupakan suatu penjelasan lebih lanjut tentang visi tersebut yang bertujuan untuk mewujudkannya (Calam et al., 2020). Visi biasanya diungkapkan dalam bentuk pernyataan tertulis pada suatu waktu dan menjadi bagian dari proses manajemen dari saat dibuat hingga masa depan. Sebuah organisasi instansi baik individu atau lembaga dalam aktivitasnya harus mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap pekerja dan staf juga harus memahami dan mengerti visi dan misi organisasi tempat bekerja, sehingga visi dan misi tersebut dapat menjadi panduan dalam menjalankan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kesatuan dalam berpikir diantara seluruh anggota organisasi dan memperhatikan bahwa target-target perusahaan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal (Yunma et al., 2021). Adapun visi dan misi Desa Sidomukti adalah sebagai berikut :

Visi :

“Mewujudkan Desa Sidomukti yang Mandiri, Berkembang, dan Sejahtera melalui Pelayanan Publik yang Transparan dan Berkelanjutan”.

Misi :

- Meningkatkan tata kelola pemerintahan dengan bersih, jujur, transparan dan akuntabel.
- Mempermudah dan memfasilitasi pengurusan administrasi dan pertanahan.
- Meningkatkan kesejahteraan petani
- Membangkitkan perekonomian masyarakat, melalui BUMDes, UMKM, dan Produk Unggulan Desa
- Mengkokohkan peran pemuda, perempuan, dan lembaga kemasyarakatan desa
- Meningkatkan indeks pembangunan masyarakat melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan.

- Membangun kolaborasi dengan semua pihak terkait.

Identifikasi Masalah di Desa Sidomukti

Pembangunan desa adalah serangkaian kegiatan dan upaya untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur di wilayah pedesaan (Onsardi et al., 2019). Namun, saat ini masyarakat sering mengeluhkan beberapa masalah terkait kondisi di lapangan dan ketidaksesuaian antara perencanaan pembangunan dengan kebutuhan mereka. Maka dari itu, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori-teori dalam perencanaan dan pengembangan desa. Pemahaman yang komprehensif mengenai pembangunan pedesaan perlu disampaikan secara sistematis dan menyeluruh. Hal ini bertujuan agar seluruh proses pengembangan desa, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan, dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020). Identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masalah-masalah yang terjadi di Desa Sidomukti. Adapun pengelompokkan masalah sebagai berikut :

Tabel 1 Identifikasi masalah di Desa Sidomukti

No.	Masalah	Penyebab
1.	Infrastruktur perbaikan jalan belum merata	Kurangnya pendanaan yang mengakibatkan infrastruktur jalan masih belum merata.
2.	Tidak adanya siskamling	Tingkat kemanan yang relatif tinggi dan kurangnya partisipasi masyarakat Desa Sidomukti.
3.	Masih adanya warga desa yang membuang sampah di sungai	Terbatasnya lahan khusus untuk pembuangan sampah dan tidak adanya alat transportasi sampah.
4.	Belum ada upaya atau tindakan bencana (tanda bencana, jalur evakuasi, dan ketersediaan perencanaan peralatan bencana)	Mengingat belum adanya bencana di Desa Sidomukti.
5.	Kurangnya pengelolaan Desa Wisata terutama pada promosi.	Kurangnya kerjasama dan koordinasi antara pihak terkait dan kurangnya pengetahuan serta keterampilan dalam pemasaran atau promosi.
6.	Ketidakadilan dalam alokasi bantuan di Desa	Kurangnya pengawasan dan pemantauan terhadap proses alokasi bantuan sehingga menyebabkan ketidakmerataan.

Sumber : Pemerintah Desa Sidomukti., 2023

Berdasarkan tabel 1 permasalahan diatas, dapat diketahui Desa Sidomukti sedang menghadapi beberapa permasalahan diantaranya yaitu ketidakmerataan infrastruktur perbaikan jalan, pembuangan sampah oleh warga ke sungai, kurangnya persiapan bencana, kurangnya pengelolaan Desa Wisata terutama dalam promosi, dan ketidakadilan dalam alokasi bantuan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya seperti peningkatan pendanaan untuk infrastruktur jalan, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan siskamling, penyediaan lahan dalam alat transportasi yang memadai untuk sampah, persiapan bencana melalui peralatan dan tanda jalur evakuasi, peningkatan kerjasama dan

koordinasi dalam pengelolaan Desa Wisata, serta meningkatkan pengawasan dan pemantauan dalam proses alokasi bantuan untuk mencapai keadilan yang lebih baik.

Identifikasi Lingkungan Internal Desa Sidomukti

Unsur kekuatan yang dimiliki oleh Desa Sidomukti adalah :

- Kegiatan gotong royong di desa yang masih dijalankan dan dilestarikan
- Adanya pelayanan kesehatan yang memadai
- Adanya akses air bersih yang cukup.

Unsur kelemahan yang dimiliki oleh Desa Sidomukti adalah :

- Infrastruktur perbaikan jalan belum merata
- Kurangnya pengelolaan Desa Wisata terutama pada promosi

Identifikasi Lingkungan Eksternal Desa Sidomukti

Unsur peluang yang dimiliki oleh Desa Sidomukti adalah :

- Adanya kelompok usaha bersama masyarakat yang bergerak dibidang industri souvenir, makanan dan minuman
- Potensi pengembangan wisata desa ke wahana wisata budaya dan pertanian, agar dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Sidomukti.

Unsur ancaman yang dimiliki oleh Desa Sidomukti adalah :

- Masih adanya warga desa yang membuang sampah di sungai.
- Tidak adanya siskamling.
- Ketidakadilan dalam alokasi bantuan desa.

Analisis Matriks IFAS & EFAS

Berdasarkan analisis data yang dilakukan di lapangan, terdapat faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang terdapat pada Desa Sidomukti sebagai berikut :

Tabel 2 Faktor Internal di Desa Sidomukti

	IFAS	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
S.1	Kegiatan gotong royong di desa yang masih dijalankan dan dilestarikan.	0.24	4	0.94
S.2	Adanya pelayanan kesehatan yang memadai	0.24	4	0.94
S.3	Adanya akses air bersih yang cukup.	0.24	4	0.94
Sub Total Kekuatan		0.71		2.82
Kelamahan				
W.1	Infrastruktur perbaikan jalan belum merata	0.18	3	0.53
W.2	Kurangnya pengelolaan Desa Wisata terutama pada promosi	0.12	2	0.24
Sub Total Kelemahan		0.29		0.76
Total		1.00	17	3.59

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil dari matriks IFAS diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 faktor internal yang mempengaruhi Desa Sidomukti terbagi ke dalam 3 faktor pada kekuatan dan 2 faktor pada kelemahan. Dari ke tiga faktor pada kekuatan diperoleh total skor yang sama yaitu 0.94 yaitu pada faktor kegiatan gotong royong di desa yang masih dijalankan dan dilestarikan, adanya pelayanan kesehatan yang memadai, dan adanya akses air bersih yang cukup. Adapun pada faktor kelemahan nilai tertinggi pertama yaitu pada faktor infrastruktur perbaikan jalan belum merata dengan total skor 0.53.

Tabel 3 Faktor Eksternal di Desa Sidomukti

	EFAS	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
O.1	Adanya kelompok usaha bersama masyarakat yang bergerak dibidang industri souvenir, makanan dan minuman.	0.33	4	1.33
O.2	Potensi pengembangan wisata desa ke wahana wisata budaya dan pertanian, agar dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Sidomukti	0.25	3	0.75
Sub Total Peluang		0.58		2.08
Ancaman				
T.1	Masih adanya warga desa yang membuang sampah di sungai.	0.17	2	0.33
T.2	Tidak adanya siskamling	0.17	2	0.33
T.3	Ketidakadilan dalam alokasi bantuan di Desa	0.08	1	0.08
Sub Total Ancaman		0.42		0.75
Total		1.00	12	2.83

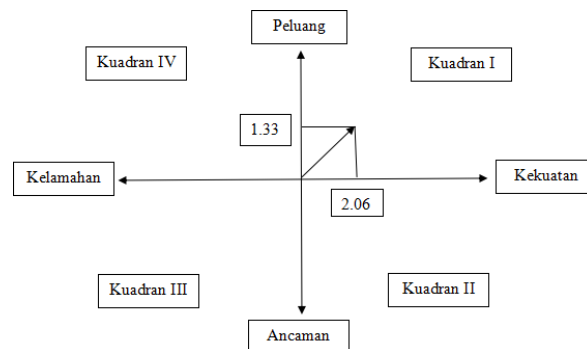
Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan matriks EFAS diatas menunjukkan hasil bahwa terdapat 5 faktor internal yang mempengaruhi Desa Sidomukti terbagi ke dalam 2 faktor pada peluang dan 3 faktor pada ancaman. Nilai tertinggi pada faktor peluang yaitu Adanya kelompok usaha bersama masyarakat yang bergerak dibidang industri souvenir, makanan dan minuman diperoleh total skor yaitu 1.33. Adapun pada faktor ancaman terdapat 2 faktor yang memperoleh nilai tertinggi yaitu pada faktor masih adanya warga desa yang membuang sampah di sungai dan tidak adanya siskamling dengan total skor 0.53.

Matriks Kuadran (IE)

Matriks Internal-eksternal (IE) adalah sebuah alat manajemen strategis yang dipakai untuk mengevaluasi situasi kerja dan letak strategi bisnis secara menyeluruh (Astuti, 2019). Matriks IE ini terbentuk dari gabungan matriks IFE dan EFE terdiri dari 9 sel atau 4 kuadran yang menunjukkan nilai terbobot dari kedua matriks tersebut. Matriks ini digunakan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih terperinci pada tingkat korporat (Syafa'at &

Wahid, 2020). Setelah dilakukannya perhitungan IFAS dan EFAS, diperoleh sumbu x (internal) sebesar 2.06 dan sumbu y (eksternal) sebesar 1.33.



Gambar 1 Hasil Matriks Kuadran SWOT

Berdasarkan gambar matriks kuadran SWOT diatas, diketahui bahwa Desa Sidomukti berada di kuadran I dimana nilai X dan Y sama-sama positif. Posisi ini menandakan bahwa kondisi di Desa Sidomukti memiliki kekuatan dan peluang yang sangat mendukung terhadap perencanaan pembangunan desa, sehingga dalam menentukan strategi utama yang akan diterapkan kepala desa dan pemerintahan desa lebih mudah. Hal ini membuat Desa Sidomukti memiliki peluang dalam merencanakan pembangunan di Desa Sidomukti.

Matriks SWOT

Berikut ini merupakan alternatif strategi SWOT yang dapat membantu Desa Sidomukti dalam menghadapi tantangan dan menjadikan desa untuk lebih kompetitif dalam berdaya saing dan berkelanjutan:

Tabel 4 Alternatif strategi SWOT Desa Sidomukti

Eksternal	Internal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weaknessess)
		- Kegiatan gotong royong di desa yang masih dijalankan dan dilestarikan - Adanya pelayanan kesehatan yang memadai - Adanya akses air bersih yang cukup.	- Infrastruktur perbaikan jalan belum merata - Kurangnya pengelolaan Desa Wisata terutama pada promosi.
	Peluang (Oppertunities)	Strategi SO (Strength- Oppprtunities)	Strategi WO (Weakness- Oppertunities)
	Adanya kelompok usaha bersama masyarakat yang bergerak dibidang industri souvenir, makanan dan minuman	Mengorganisis kelompok usaha bersama masyarakat desa dalam industri souvenir, makanan, dan minuman	Menggandeng kelompok usaha bersama masyarakat desa untuk mendukung perbaikan

2. Potensi pengembangan wisata desa ke wahana wisata budaya dan pertanian, agar dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Sidomukti	dengan melibatkan semangat gotong royong (O1,S1). 2. Menciptakan wahana wisata desa yang berkaitan dengan air bersih seperti perahu di danau atau kolam renang, agar pengunjung dapat menikmati keindahan alam sambil memahami pentingnya akses air bersih dalam kehidupan masyarakat (O2,S3) 3. Menciptakan program wisata kesehatan di desa, seperti yoga, meditasi dan terapi alami oleh pelayanan kesehatan desa (O2,S2). 4. Menggandeng kelompok usaha desa untuk menyediakan produk makanan dan minuman sehat yang mendukung pelayanan kesehatan (O1,S2).	infrastruktur jalan dengan menyumbangkan sebagian keuntungan dari industri souvenir, makanan, dan minuman (O1,W1). 2. Mengadakan pelatihan mengenai promosi wisata dan pengelolaan program wisata pertanian yang interaktif, seperti agrowisata agar dapat menarik wisatawan dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Sidomukti (W2,O2).
Ancaman (Threat)	Strategi ST (Strength- Threat)	Strategi WT (Weaknesses-Threat)
1. Masih adanya warga desa yang membuang sampah di sungai. 2. Tidak adanya siskamling. 3. Ketidakadilan dalam alokasi bantuan desa.	1. Mengorganisir kampanye sosial tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, termasuk sungai dengan melibatkan masyarakat desa dan kelompok gotong royong (T1,S1). 2. Membentuk Siskamling di Desa dengan melibatkan kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh warga untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar (T2,S1)	1. Melakukan kolaborasi antara Desa Wisata dan masyarakat dalam pembentukan siskamling (W2,T2). 2. Pengawasan masyarakat terhadap alokasi bantuan desa untuk infrastruktur jalan (T3,W1).

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel strategi SWOT diatas menunjukkan hasil bahwa Desa Sidomukti berada pada kuadran I yaitu kuadran SO (*Strength-Opportunity*) yang artinya alternatif strategi yang dapat diterapkan adalah strategi agresif. Adapun strategi agresif yang dapat diterapkan di Desa Sidomukti yaitu Mengorganisasi kelompok usaha bersama masyarakat desa dalam industri souvenir, makanan, dan minuman dengan melibatkan semangat gotong royong, Menciptakan wahana wisata desa yang berkaitan dengan air bersih seperti perahu di danau atau kolam renang, agar pengunjung dapat menikmati keindahan alam sambil memahami pentingnya akses air bersih dalam kehidupan masyarakat, Menciptakan program wisata kesehatan di desa, seperti yoga, meditasi dan terapi alami oleh pelayanan kesehatan desa, dan Menggandeng kelompok usaha desa untuk menyediakan produk makanan dan minuman sehat yang mendukung pelayanan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada pada Desa Sidomukti adalah kurangnya pengelolaan desa wisata terutama pada mediapromosi, infrastruktur jalan belum merata, ketidakadilan penyaluran bantuan (BLT, Bansos), dan lain sebagainya. Hasil analisis SWOT diketahui bahwa Desa Sidomukti berada pada kuadran I, artinya Desa Sidomukti ini memiliki kekuatan dan peluang yang saling mendukung dalam mengembangkan pembangunan desa dengan melakukan Strategi SO. Dengan demikian, Desa Sidomukti dapat mengoptimalkan kekuatan yang ada di desa tersebut dengan memaksimalkan peluang yang ada terhadap pembangunan desa dengan mengikutsertakan peran masyarakat dalam kegiatannya. Adapun alternatif strategi yang dapat diterapkan yaitu mengorganisasi kelompok usaha bersama masyarakat desa dalam industri souvenir, makanan, dan minuman dengan melibatkan semangat gotong royong, menciptakan wahana wisata desa yang berkaitan dengan air bersih seperti perahu di danau atau kolam renang, agar pengunjung dapat menikmati keindahan alam sambil memahami pentingnya akses air bersih dalam kehidupan masyarakat, menciptakan program wisata kesehatan di desa, seperti yoga, meditasi dan terapi alami oleh pelayanan kesehatan desa, dan menggandeng kelompok usaha desa untuk menyediakan produk makanan dan minuman sehat yang mendukung pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135-147. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/54/45>
- Astiti, N. M. (2019). ANALIS METODE SWOT UNTUK STRATEGI PEMASARAN BERDASARKAN MATRIKS INTERNAL-EKSTERNAL (IE) (Studi Kasus : Digital Art Bali). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 5(2), 141-145. <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i2.780>
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70. journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/34175/14289
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *Al-Irsyad*, 10(2). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>
- Dharmayanti, A. W. S., Handayani, B. L., Kurniawati, D., Purbasari, D., Pradana, G. H., & Hanantara, A. (2019). Pemetaan Potensi Desa Sebagai Model Untuk Membangun Desa

- Sehat dan Mandiri. *e-Prosiding SNasTekS*, 1(1), 67–76.
- Dosinaen, Y. P. R. P., & Sastika, W. (2019). Usulan Strategi Pemasaran Pada Pt Gunung Amal Solution International Dengan Menggunakan Analisis Strength, Weakness, Opportunity, Threat dan Matriks Ifas Efas Tahun 2019. *e-Proceeding of Applied Science*, 5(2), 909.
- Fajri, M., Hipni, A., & Mutia, M. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN HOME INDUSTRY DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DAN METODE QSPM STUDI KASUS INDUSTRI SEPATU, SANDAL ETNIK DAN KULIT DI CV. DEALLOVA NUSANTARA HS. *Taguchi : Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*, 2(2), 185–196.
- Fu'ad, M. N., Praptono, I. B., & Tripiawan, W. (2019). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA CV. MADERA ART DENGAN MENGGUNAKAN METODE QSPM. *e-Proceeding of Engineering*, 6(2), 6178–6185.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Idham, Nadriana, L., & Sudewi. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN DESA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DESA Negara Republik Indonesia adalah negara. *Jurnal penelitian hukum*, 01(2), 53–67.
- Kurniawan, D. A., & Abidin, M. Z. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Kampoeng Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo melalui Analisis Matrik IFAS Dan EFAS. *Al Tijarah*, 5(2), 93–103.
- Onsardi, O., Wati, D., & Anjani, R. (2019). Tata Kelola Adminitrasi Keuangan, Dan Pembangunan Desa Tepi Laut Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(2). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i2.445>
- Pangestuti, E., Nuralam, I. P., Furqon, M. T., & Ramadhan, M. H. (2018). PETA POTENSI DALAM MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA (Studi pada Desa Tawang Argo, Kabupaten Malang). *Journal of Applied Business Administration*, 2(2), 258–266.
- Ra'is, D. U., & Rini, Y. T. (2018). Analisa Peran Partisipatif Dan Akuntabilitas Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang). *Reformasi*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.33366/rfr.v8i2.1101>
- Soares, G. L., Hidayati, A. N., & Gai, A. M. (2020). Analisa Kebutuhan Infrastruktur Di Kawasan Perbatasan Indonesia Dan Timor Leste (Desa Asumanu, Tohe Dan Maumutin). *Jurnal Plano Buana*, 1(1).
- SUADNYANA, I. W. S., PUTRA, I. G. S. A., & SARJANA, I. M. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Dusun Langkan, Desa Landih, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 8(1), 80. <https://doi.org/10.24843/jaa.2019.v08.i01.p09>
- Syafa'at, A., & Wahid, A. (2020). STRATEGI PEMASARAN PRODUK SEPATU MENGGUNAKAN METODE ANALISIS SWOT DENGAN MATRIK IFAS DAN EFAS DI PT. BAGOES TJIPTA KARYA. *Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE) STRATEGI*, 7(3), 108–117.
- Wulandari, L. (2017). Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 55–66. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/752>
- Yunma, Pahlevi, F. E., Jessica, M., & Apipah, S. N. (2021). Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 64–74. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i1.12479>